

**DAMPAK *HALLYU* pada PESERTA KELAS K-POP SANG SANG UNIV.**



Karya Tulis ini Diajukan untuk Melengkapi Persyaratan Kelulusan Program Diploma  
Tiga Akademi Bahasa Asing Nasional

**Nabilah Istnaini Rachmah**

NIM 163450200550042

**AKADEMI BAHASA ASING NASIONAL**

**PROGRAM STUDI BAHASA KOREA**

**JAKARTA**

**2019**



**Akademi Bahasa Asing Nasional  
Jakarta**

**LEMBAR PERSETUJUAN KARYA TULIS**

Nama Mahasiswa : Nabilah Istnaini Rachmah  
Nomor Pokok Mahasiswa : 1634502550042  
Program Studi : Bahasa Korea  
Judul Karya Tulis : Dampak *Hallyu* pada Peserta Kelas K-Pop Sang sang  
Univ.

Disetujui Oleh :

Pembimbing

**Ndaru Catur Rini, M.Ikom.**

Direktur



**Dra. Rura Ni Adinda, M. A**



**Akademi Bahasa Asing Nasional  
Jakarta**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**Karya Tulis Akhir ini telah diujikan pada tanggal Agustus 2019**

**Fahdi Sachiya, SS, M.A**

Ketua Penguji

**Dra. Rura Ni Adinda, M.A**

Sekretaris Penguji

**Ndaru Catur Rini, M.Ikom.**

Pembimbing Penguji

Disahkan pada tanggal Agustus 2019

Ketua Program Studi

Zaini Sos, M.A



Direktur

Dra. Rura Ni Adinda. M.A

## PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

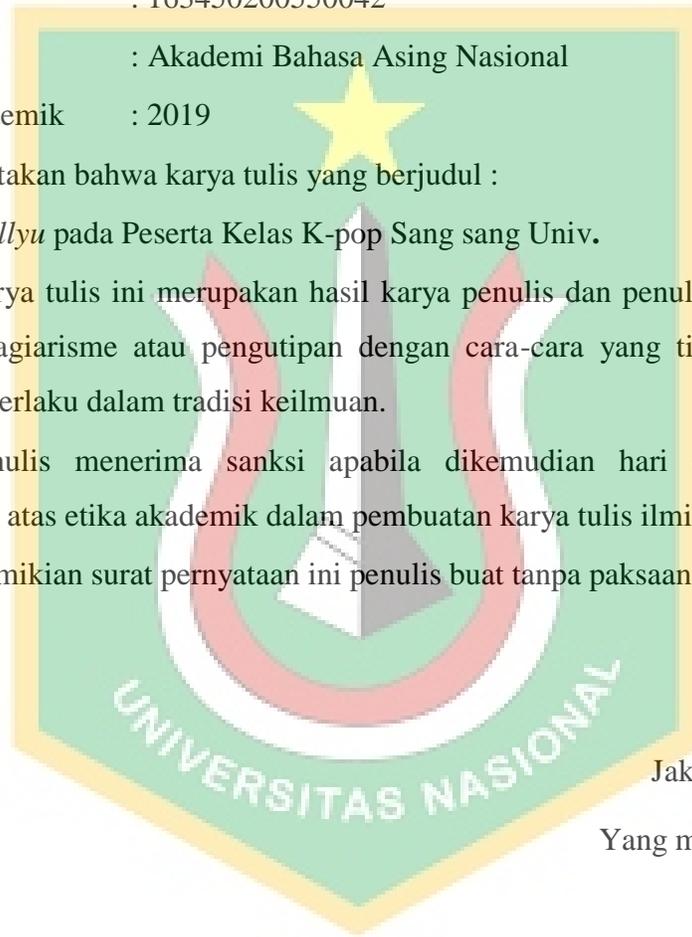
Nama : Nabilah Istnaini Rachmah  
NIM : 163450200550042  
Fakultas : Akademi Bahasa Asing Nasional  
Tahun Akademik : 2019

Saya menyatakan bahwa karya tulis yang berjudul :  
Dampak *Hallyu* pada Peserta Kelas K-pop Sang sang Univ.

Karya tulis ini merupakan hasil karya penulis dan penulis tidak melakukan tindakan plagiarisme atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam tradisi keilmuan.

Penulis menerima sanksi apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran atas etika akademik dalam pembuatan karya tulis ilmiah ini.

Demikian surat pernyataan ini penulis buat tanpa paksaan dari siapapun.



Jakarta, Agustus 2019

Yang membuat pernyataan

Nabilah Istnaini Rachamah

## ABSTRAK

Tujuan penulisan karya tulis ini adalah untuk mengetahui apakah *fenomena hallyu* yang masuk dan populer di Indonesia berdampak pada minat belajar bahasa Korea Remaja di Indonesia. Terutama remaja yang ada di kelas *k-pop* Sang sang University di Universitas Nasional. Penulisan karya tulis ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Dalam pengumpulan data menggunakan hasil angket yang kemudian diolah kembali melalui metode *random sampling* sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 83 dari 84 remaja kelas *k-pop* Sang sang University berminat untuk mempelajari bahasa Korea, dapat disimpulkan bahwa Fenomena *hallyu* yang masuk dan populer di Indonesia memiliki dampak positif pada remaja kelas *k-pop* Sang sang University.

**Kata kunci :** *Fenomena Hallyu, Sang sang University, Bahasa Korea*

## ABSTRACT

The purpose of writing this paper is to find out whether the phenomenon of *hallyu* which entering and being popular in Indonesia has a impact on the interest of Indonesian teenagers to learn Korean language. Especially teenagers in Sang sang University's *k-pop* class at the National University. The writing of this paper uses quantitative research methods. In collecting data using questionnaire result which are the reprocessed through a simple random sampling method. The result showed that 83 of 84 Sang sang University *k-pop* class teenager were intersted in learning Korean. Therefore it can be concluded that the phenomon of hallyu which entering and being popular in Indonesia had a posiive impact on teenagers of *k-pop* class Sang sang University.

**Keywords :** *Phenomenon of Hallyu, Sang sang University, Korean language*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran ALLAH S.W.T, karena atas rahmat dan karunia-Nyalah penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini dengan baik dan tepat waktu. Karya tulis yang berjudul “**Dampak Hallyu pada Peserta Kelas *K-pop Sang sang Univ.***” ini dibuat untuk memenuhi syarat kelulusan jenjang Diploma 3 (D III) Program Studi Bahasa Korea di Akademi Bahasa Asing Nasional Universitas Nasional, Jakarta.

Keberhasilan penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini tidak terlepas dari bantuan serta dukungan dari banyak pihak. Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ungkapan rasa terima kasih kepada :

1. Ibu Dra. Rurani Andini, M. A selaku Direktur Akademi Bahasa Asing Nasional, Jakarta.
2. Ibu Ndaru Catur Rini, M.I.kom selaku Dosen pembimbing yang senantiasa membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan karya tulis ini.
3. Bapak Fahdi Sachiya, SS, M. A, Bapak Heri Suheri, S.S, M.M, Ibu Yayah Chaeriyah S.E, M. A, Ibu Meutia, S.S, M.M, Ibu Yayah Chaeriyah, S.E, M.A, Ibu Ko Yoo Kyeong, Bapak Park Kyeong Jae, Ibu Kwon Soo Young, Ibu Im Kyung Jae yang telah membimbing dan memberikan ilmu yang bermanfaat selama penulis berada di program studi ABANAS
4. Para Staff yang ada di dalam Program Studi Bahasa Korea ABANAS. Terutama bang Ari yang selalu sabar dan mendukung penulis apabila penulis meminjam kelas sampai malam untuk keperluan kampus.
5. Ayah, Mama, Kakak, dan keluarga yang tanpa kenal lelah menyemangati, mendukung dan mendoakan penulis. Dan selalu ada ketika penulis membutuhkan sandaran.
6. Para peserta kelas *k-pop Sang sang Univ* yang telah membantu penulis dalam pengumpulan data kuisisioner.

7. Ka Ellxy, staf Sang sang Univ yang selalu mendukung dan membantu penulis dalam menyelesaikan karya tulis ini.
8. Teman-teman semasa SMP dan SMK Amel, Dini, Zulfa, Tesya, Muche, Eka, yang selalu menyemangati penulis agar tidak pernah menyerah dan terus menulis agar karya tulis ini dapat selesai dengan baik.
9. Sahabat-sahabat seperjuangan penulis Yumi, Asri, Mira, Cheonsa yang saling membantu dan menyemangati satu sama lain.
10. Teman-teman satu angkatan 2016 Program Studi Bahasa Korea yang membuat penulis mendapatkan banyak pengalaman, kenangan-kenangan berharga selama menuntut ilmu di Program Studi Bahasa Korea sejak tahun 2016 sampai 2019.
11. Bonem, kucing kesayangan penulis yang selalu menghibur penulis disaat penulis sedih dan merasa tidak sanggup untuk melanjutkan tugas akhir ini.
12. Serta pihak-pihak lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan semuanya yang telah membantu penulis.

Penulis menyadari bahwa karya tulis ini masih memiliki banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran mengenai karya tulis ini guna untuk mengembangkan dan menyempurnakan karya tulis ini di masa yang akan datang. Penulis berharap karya tulis ini dapat bermanfaat bagi para pembacanya, baik untuk bahan bacaan atau sebagai bahan referensi. Terlebih bagi mahasiswa/mahasiswa Akademi Bahasa Asing Nasional Program Studi Bahasa Korea.

Jakarta, Juli 2019

Penulis

## DAFTAR ISI

**Halaman Judul**

**Lembar Persetujuan Karya Tulis**

**Lembar Pengesahan**

**Pernyataan Keaslian Tugas Akhir**

**Abstrak** ..... **i**

**Kata Pengantar** ..... **ii**

**Daftar Isi** ..... **iv**

**BAB I PENDAHULUAN** ..... **1**

1.1. Latar Belakang ..... 1

1.2. Alasan Pemilihan Judul ..... 4

1.3. Tujuan Penulisan ..... 4

1.4. Batasan Masalah ..... 5

1.5. Metode Penulisan ..... 5

1.6. Sistematika Penulisan ..... 6

**BAB II DAMPAK HALLYU pada PESERTA KELAS K-POP SANG SANG**

**UNIV** ..... **7**

2.1. Pengertian *Fenomena* ..... 7

2.2. *Hallyu* ..... 8

2.2.1. Perkembangan *Hallyu* di Indonesia ..... 9

2.3 Bahasa Korea ..... 13

2.4 KT&G Sang sang University ..... 18

2.5 Hasil Penelitian ..... 19

**BAB III PENUTUP** ..... **44**

3.1. Kesimpulan dalam Bahasa Indonesia ..... 44

3.2. Kesimpulan dalam Bahasa Korea ..... 45

Daftar Pustaka .....	46
Daftar Riwayat Hidup .....	48
Lampiran .....	50



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang

Budaya adalah suatu cara hidup yang berkembang dan dimiliki secara bersama-sama oleh suatu kelompok yang di wariskan dari generasi ke generasi. Ralph Linton, seorang ahli antropologi mengemukakan bahwa sebuah kebudayaan dapat mempengaruhi perilaku suatu masyarakat yang disebut *way of life* (Strinarti, 2006:85-103). *Way of life* dalam pengertian ini tidak hanya sekedar berkaitan dengan bagaimana cara orang untuk bisa hidup, melainkan juga berkaitan dengan cara berpikir (*way of thinking*), cara merasa (*way of feeling*) dan cara berbuat (*way of doing*). Dalam hal ini Linton menjelaskan bahwa budaya dapat dijadikan bagi individu ataupun masyarakat dalam menentukan gaya hidup dan perilaku.

Bentuk kebudayaan pun ada dua macam, yaitu kebudayaan tinggi atau kebudayaan *elit* dan kebudayaan populer (*pop culture*). Kebudayaan *elit* adalah budaya yang dihasilkan oleh pemikiran kaum-kaum *elit*, menyangkut pengetahuan, pola pikir, dan nilai-nilai yang membentuk perilaku manusia. budaya populer sebagai budaya yang lahir karena kehendak media. Media memiliki kemampuan untuk memproduksi budaya dan masyarakat untuk menyerap budaya tersebut menjadi budayanya sendiri (Strinarti, 2016:3)

Kemunculan budaya populer merupakan efek dari *globalisasi* yang berkaitan dengan permasalahan kehidupan sehari-hari. Dalam hal ini budaya populer juga

mengandalkan unsur hiburan dan kesenangan (Reeves, 2004: 163). Sebuah budaya yang masuk ke dalam dunia hiburan, umumnya budaya itu akan menempatkan unsur populer dan akan memperoleh kekuatannya.

*Pop Culture* yang saat ini tengah melanda negara-negara, terutama negara-negara yang ada di Asia adalah *Pop Culture* yang berasal dari Korea Selatan. Korea selatan saat ini tengah populer di berbagai negara melalui *K-Pop* (musik pop Korea), serial drama, film, dan video game. Kesuksesan budaya pop ini terbukti dengan munculnya istilah “*The Korean Wave*” atau juga di kenal dengan istilah *Hallyu*. Ungkapan ini merupakan bentuk dari besarnya budaya pop Korea yang di sebarakan.

Di Indonesia *Hallyu* mulai populer pada sekitar tahun 2000. Sejak dimulainya penayangan serial drama Korea *Autumn In Fairy Tale* atau yang lebih dikenal dengan “*Endless Love*”. Pada tahun 2001 *Hallyu* sudah mulai di kenal masyarakat Indonesia, tetapi belum terlalu populer. Hingga pada tahun 2004 serial drama *Full House* ditayangkan. Sejak saat itu popularitas *Hallyu* semakin tinggi. Bukan hanya serial drama Korea (*K-Drama*) yang masuk ke dalam Indonesia, tetapi perkembangan musik Korea juga mulai menapaki *Go International* sehingga *Korean Pop (K-Pop)* juga masuk ke Indonesia.

*K-Pop* pertama kali dikenal melalui *boyband* yang bernama *Super Junior* atau para remaja sering menyebutnya *Suju*. Dari sini para remaja mulai mencari tahu mengenai Korea dan musik *K-Popnya*, sehingga nama-nama *boyband* dan *girlband*

seperti *TVXQ* (동방신기), *EXO* (엑소), *Super Junior* (슈퍼주니어), *SHINee* (샤이니), *Big Bang* (빅뱅), *Girls Generation* (SNSD/ 소녀시대), *2NE1* (투엔이원) sudah tidak asing lagi bagi para pencinta *K-pop* yang lebih dikenal sebagai *K-Popers*. Umumnya, rata-rata usia para *K-popers* adalah remaja antara usia belasan tahun hingga dua puluhan, tetapi tidak jarang juga ada yang berusia tiga puluhan keatas.

Penggemar *K-pop* yang lebih banyak di dominasi oleh para remaja ini tidak terlepas dari masalah perkembangan masa remaja. Menurut Santrock (2007), masa remaja adalah periode transisi (peralihan) dari masa anak-anak menuju masa dewasa yang melibatkan perubahan biologis, kognitif, dan sosio-emosional. Masa remaja adalah masa dimana seseorang mencari jati dirinya. Banyak hal yang perlu dipelajari dari lingkungan dan teman sebayanya.

Semakin meluasnya popularitas fenomena *Korean Wave* atau *Hallyu* di Indonesia, membuat para remaja Indonesia banyak mengikuti gaya-gaya ke Korea-an. Seperti gaya hidup, gaya berpakaian, sampai dengan gaya berbicara mereka. Tidak jarang juga dalam lingkungan pertemanan sesama *K-popers*, para remaja berbicara menggunakan Bahasa Indonesia yang dicampur dengan Bahasa Korea. Kalimat-kalimat seperti *Annyeong*, *wae*, *mianhae* sudah jamak didengar atau diucapkan. Awalnya para remaja hanya mencoba-coba saja mencampur Bahasa Korea dan Indonesia menjadi satu ketika berbicara. Tetapi semakin meluas dan populernya fenomena *hallyu* terutama fenomena *k-pop* dan *k-drama* para remaja mulai tertarik dan ingin lebih bisa berbahasa Korea. Banyak cara yang dilakukan agar bisa

berbahasa Korea, salah satunya belajar melalui internet atau belajar melalui tempat kursus agar lebih dapat menguasai bahasa Korea.

Dari uraian di atas penulis memberikan judul Karya Tulis ini : “ Dampak Hallyu pada Peserta Kelas *K-Pop* Sang sang Univ.”

### 1.2. Alasan Pemilihan Judul

Saat ini banyak kelas-kelas yang berhubungan dengan *fenomena hallyu* diadakan secara gratis. Salah satu perusahaan yang berasal dari Korea Selatan ‘Korean Tomorrow dan Global’ (KT&G), membuka sebuah komunitas yang bernama Sang sang Univ. Sang sang Univ membuka banyak kelas-kelas yang berhubungan dengan *hallyu* secara gratis. seperti kelas merias, kelas *k-pop dance*, kelas memasak, kelas menulis lagu, sampai kelas musikal.

Melihat *fenomena* ini penulis ingin meneliti minat belajar Bahasa Korea pada remaja yang belajar di *k-pop* kelas Sangsang Univ. Karena ketika kelas sedang berlangsung, penulis sering mendengar para peserta didik kelas *k-pop* berbicara dengan mencampurkan bahasa Indonesia dan Korea.

### 1.3. Tujuan Penulisan

Adapun tujuan penulisan karya tulis ini adalah penulis ingin mencari tahu apakah fenomena *hallyu* khususnya *K-pop* mempengaruhi minat para remaja Sangsang University dalam mempelajari Bahasa Korea dan guna memenuhi salah

satu syarat kelulusan jenjang pendidikan Diploma tiga Akademi Bahasa Asing Nasional Bahasa Korea.

#### **1.4. Batasan Masalah**

Dalam menulis karya tulis ini pemilihan sampel penelitian dibatasi hanya pada peserta didik yang berada di kelas *k-pop* Sang sang Univ. Apakah *fenomena hallyu* mempengaruhi minat peserta kelas *k-pop* Sang sang Univ. dalam mempelajari bahasa Korea.

#### **1.5. Metode Penulisan**

Metode yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Dimana penulis mencari data melalui angket yang diberikan kepada koresponden yang bersangkutan, kemudian data akan diolah menggunakan metode penelitian kuantitatif. Data yang sudah diolah akan dijelaskan secara rinci melalui karya tulis ini. Selain itu juga penulis mengumpulkan data melalui buku-buku dan internet yang terkait dengan karya tulis ini

Adapun pemilihan angket pada penulisan karya tulis ini hanya berfokus pada peserta didik kelas *k-pop* Sang sang Univ. yang ada di Universitas Nasional, Pasar Minggu, Jakarta Selatan. Penulis hanya akan menggunakan sampel dan populasi yang berasal dari peserta kelas *k-pop* Sang sang Univ. *Bacth* satu sampai tiga pada tahun 2019.

## 1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang penulis gunakan untuk menyusun karya tulis ini adalah sebagai berikut :

### Bab I : Pendahuluan

Pada bab ini penulis akan menguraikan Latar belakang, Alasan pemilihan judul, Tujuan penulisan, Batasan masalah, Metode penulisan, dan sistematika penulisan.

### Bab II : Dampak Hallyu pada Peserta Kelas *K-Pop* Sang sang Univ.

Pada bab ini penulis akan menjelaskan tentang pengertian apa itu fenomena, asal-usul *hallyu* dan perkembangannya di Indonesia, dan apa itu KT&G Sang sang Univ. kemudian menjelaskan secara lengkap hasil data yang sudah diolah dengan menggunakan metode penelitian Kuantitatif.

### Bab III : Penutup

Pada bab ini penulis akan menulis kesimpulan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Korea

## BAB II

### Dampak *Hallyu* pada Peserta Kelas *K-Pop* Sang sang Univ

#### 2.1. Pengertian *Fenomena*

*Fenomena* berasal dari Bahasa Yunani yaitu *phainomenon* yang artinya: apa yang terlihat. *Fenomena* juga bisa berarti suatu gejala, fakta, kenyataan, kejadian, atau hal-hal yang dapat dirasakan oleh pancaindra. Kata turunan adjektif fenomenal memiliki arti ‘sesuatu yang luar biasa’. *Fenomena* terjadi disemua tempat yang bisa diamati oleh manusia. suatu kejadian adalah *fenomena*. Suatu benda juga merupakan sebuah *fenomena*, karena benda adalah sesuatu yang dapat dilihat. Dengan kata lain *fenomena* dapat diartikan menjadi rangkaian peristiwa serta bentuk keadaan yang dapat diamati dan dinilai melalui kacamata ilmiah atau melalui disiplin ilmu tertentu.

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, *fenomena* berarti hal-hal yang dapat disaksikan oleh panca indra dan dapat diterangkan secara ilmiah atau sebuah peristiwa yang tidak bisa diabaikan. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia juga diterangkan bahwa persamaan dari *fenomena* adalah gejala yang berarti atau keadaan, peristiwa yang tidak biasa dan patut diperhatikan. Dan adakalanya gejala tersebut menandakan akan terjadinya sesuatu (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1990:227).

Sejak akhir tahun 2000-an *fenomena hallyu* atau sering dikenal dengan *Korean Wave* mulai populer di Indonesia. Hampir semua kalangan masyarakat

Indonesia menyukai dan menikmati *fenomena hallyu* yang masuk ke Indonesia. Salah satu fenomena *hallyu* yang paling banyak dinikmati dan diminati adalah *k-pop* atau Korean pop dan drama korea. Penikmat *k-pop* dan *k-dramapun* tidak mengenal batasan usia, mulai dari yang muda sampai yang tua mampu menikmati hiburan-hiburan yang disuguhkan oleh *k-pop* dan *k-drama*. Alasanya adalah karena para idola *k-pop* ataupun aktor dan aktrisnya memiliki wajah yang tampan dan cantik. Selain itu selalu ada inovasi-inovasi baru dalam penyajiannya sehingga para penikmat *k-pop* dan *k-drama* tidak pernah jenuh, bahkan semakin bertambah. Selain karena dua tersebut, Bahasa yang digunakan di dalam *k-pop* dan *k-drama* juga banyak menarik perhatian masyarakat Indonesia untuk mencari tahu bahasanya, yaitu bahasa Korea. Hal ini bisa dilihat melalui semakin banyak tempat kursus atau les bahasa Korea dan beberapa Universitas di Indonesia menambahkan program pembelajaran bahasa Korea dalam program studi pembelajaran.

## 2.2. *Hallyu*

*Hallyu* merupakan istilah budaya pop yang berasal dari Korea Selatan. *Hallyu* juga dikenal dengan Korean Wave yang merupakan *fenomena* populernya industri dari Korea Selatan. Sama seperti hal-nya *Hollywood* di Amerika, atau *Bollywood* di India. Istilah *Hán liú* (韓流, Bahasa Korea: 한류; *Hallyu*) dicetuskan oleh seorang jurnalis asal Beijing yang dikejutkan dengan meningkatnya popularitas barang-barang impor dan drama serial TV serta film-film dari Korea Selatan.

### 2.2.1. Perkembangan *Hallyu* di Indonesia

Fenomena *hallyu* dimulai pada akhir tahun 90-an. Jika dibandingkan dengan negara-negara lainnya, Indonesia termasuk negara yang terlambat mengenal *hallyu*. Di Indonesia drama Korea seperti *Winter sonata* dan *Endless love* mulai meramaikan layar kaca dan mendapat sambutan yang hangat dari penikmat televisi di tahun 2002. Sejak saat itulah momentum munculnya fenomena *hallyu* di Indonesia berawal. Sebelumnya Indonesia telah terlebih dahulu terbiasa dengan masuknya budaya pop *hollywood* yang berasal dari Amerika Serikat dan film serta animasi dari Jepang. Masyarakat Indonesia mulai mengenal drama Asia berupa produk budaya Jepang pada tahun 1980-an dengan penayangan sinetron *Oshin* di TVRI. Demam sinetron Jepang semakin terasa pada tahun 1990-an televisi swasta mulai bermunculan di Indonesia.

Indosiar adalah salah satu stasiun TV lokal yang menjadi pelopor euphoria drama Asia di Indonesia. Pada tahun 1994 menayangkan serial *Tokyo Love Story* yang sangat sukses. Kesuksesan ini pun diikuti oleh drama-drama seri Jepang lainnya, seperti *Ordinary People* (1994), *Under Same the Same Roof* (1995), sampai dengan *Na Kiss* (2004). Pada saat yang bersamaan kehadiran drama seri Taiwan pun turut menghiasi dunia pertelevisian di Indonesia. Serial *Meteor Garden* (2002) yang sukses dengan F4-nya, ditayangkan tepat ketika penikmat pertelevisian di Indonesia mulai jenuh dengan suguhan tayangan drama Barat seperti *telenove* Amerika Latin. Para pemirsa Indonesia yang didominasi oleh kaum muda sebenarnya sudah lama menikmati produk-produk sinema dari Asia seperti *Kung Fu* atau film aksi laga

Hongkong dan Jepang. Mereka menyukai drama seri yang menyajikan kisah cinta romantis, persahabatan, dan perjuangan di kota metropolitan Asia. Selain kisah yang menyentuh hati, drama Asia juga menyuguhkan sisi budaya Asia yang lebih dekat dengan budaya Indonesia. Berbeda dengan dunia *modernitas* dan kemajuan teknologi yang ditayangkan oleh film Barat. Hal inilah yang menyebabkan budaya Asia mudah diterima di Indonesia.

Tetapi sebenarnya awal keberhasilan *hallyu* di Indonesia dimulai setelah kegiatan piala Dunia 2002, keberhasilan Korea merebut juara empat di ajang paling bergengsi dalam dunia persepakbola dunia itu membuat Indonesia semakin menerima keberadaan Korea. Sejak saat itu media lokal berusaha mempopulerkan segala sesuatu tentang Korea, dan *Hallyu* pun berhasil populer di Indonesia

Ketampanan dan kecantikan para artis korea menjadi faktor utama keberhasilan serial Korea di Indonesia. Selain itu alasan kuat populernya drama Korea karena tema dan alur cerita yang bagus dan menarik, serta mempunyai nilai dan norma yang baik diterima oleh masyarakat. Selain itu *scene-scene* yang muncul dalam serial drama Korea banyak terjadi dalam kehidupan sehari-hari, sehingga semakin mudah dinikmati. Banyak dari sinetron Indonesia yang terinspirasi dari drama-drama Korea. Seperti sinetron *Nikita* yang tema ceritanya terinspirasi dari drama *You are My Destiny*, sinetron *Intan* yang terinspirasi dari *My Strong Geum Soon*, dan lain-lainnya. Bahkan sebelumnya Sinetron *Kau yang berasal dari bintang* juga terinspirasi dari drama *You come from the star*, walaupun saat penayang

sinetron ini banyak mengalami masalah keterkaitan hak cipta karena sinetron *Kau yang berasal dari bintang* belum menadapat izin dari pihak perfilman Korea.

*K-pop* atau *Korean pop* juga menjadi salah satu penyebab semakin populernya fenomena *hallyu* di Indonesia. Diawali dari *soundtrack-soundtrack* drama Korea populer, mulai banyak remaja yang mencari tahu dan mengulik mengenai *k-pop* dan idola *k-pop*. Karena biasanya *soundtrack* sebuah drama dibawakan oleh penyanyi atau salah satu anggota grup idola *k-pop*. Meledaknya drama *Boys before Flower* menjadi salah satu penyebab berkembangnya penggemar *k-pop* di Indonesia. Tidak hanya drama, tetapi *soundtrack* yang dibintangi oleh Lee Minho tersebut juga ikut populer. Kebanyakan *soundtrack* dalam drama ini dinyanyikan oleh *boyband* dan *girlband k-pop* seperti *SHINee*, *KARA*, *SS501*, dan *T-Max*. Sejak saat itu penggemar *k-pop* mulai menjamur di Indonesia.

Munculnya para penggemar *k-pop* idol yang fanatik akhirnya membuat para idola *k-pop* mulai melirik Indonesia untuk di kunjungi dan menggelar konser. Penyanyi solo *Rain* salah satu penyanyi asal Korea selatan menjadi penyanyi *k-pop* pertama yang menggelar konser di Indonesia. Populernya drama *Full House* yang dibintanginya menjadi salah satu penyebab banyaknya penggemar *Rain* di Indonesia. Konser *Rain* yang bertajuk *Rainy Day* yang digelar di Indonesia pada tahun 2005 berhasil mengumpulkan 40.000 penggemar yang menonton konser tersebut. Selain *Rain*, idola *k-pop* yang menyusul menggelar konser di Indonesia adalah *2PM* yang menggelar konser di Jakarta pada tahun 2011.

Melihat peluang pasar *k-pop* di Indonesia mulai berkembang, salah satu *boyband* asuhan *SM Entertainment*, *Super Junior* juga menggelar konser pertama mereka di Jakarta pada tahun 2012. Tidak tanggung-tanggung, tingginya tingkat popularitas *Super Junior* di Indonesia membuat *boyband* asal *SM* itu menggelar konser selama tiga hari berturut-turut. Kesuksesan konser *Super Junior* menjadi inspirasi *SM Entertainment* untuk ikut menggelar konser *SM Town Live World Tour III* di Indonesia pada tahun yang sama. Dengan memboyong seluruh anak asuhannya, *SM Entertainment* berhasil meraih dan mengumpulkan lebih dari 50.000 penonton dan menjadi konser *k-pop* terbesar dan termegah pertama yang diadakan di Gelora Bung Karno, Jakarta. Suksenya pagelaran konser *SM Town Live World Tour III* di Indonesia membuat para idola *k-pop* yang lain mulai memasukan nama Indonesia ke dalam daftar negara yang harus mereka kunjungi jika mereka ingin menggelar konser.

Puncak popularitas konser *k-pop* di Indonesia mulai terasa di tahun 2013. Di tahun ini mulai banyak konser yang digelar oleh idola *k-pop*, mulai dari *Eru*, *Girls Generation (SNSD)*, *G-Dragon*, *Infinite*, *Super Junior* hingga festival musik *k-pop Music Bank*. Sampai di tahun 2018 pun sudah banyak sederet grup dan penyanyi asal Korea Selatan ini yang menggelar konser dan *fanmeeting* di Indonesia.

Di bulan Januari para penggemar idola *k-pop* sudah disuguhi *fanmeeting* dari grup idola *k-pop* populer *Wanna One*. *Fanmeeting* adalah versi kecil dari konser, dimana biasanya konser berdurasi dua sampai empat jam sedangkan *fanmeeting* biasanya hanya berdurasi sekitar satu sampai satu setengah jam, tergantung bagaimana kebijakan *agency* masing-masing grup. Di dalam *fanmeeting* para fans akan disuguhi

dengan 20% penampilan dari idola *k-pop*, 20% perbincangan seru antara idola dan fansnya, 30% untuk interview dengan idola *k-pop*, dan sisanya para idola *k-pop* akan bermain *games*. Kemudian dilanjut dengan *showcase* dari grup *rookie IN2IT* di bulan februarinya. *Showcase* berdurasi lebih lama dari *fanmeeting*, yaitu sekitar dua jam dan di dalam *showcase* sesi interview dengan idola *k-pop* lebih banyak yaitu sekitar 50%, sedangkan penampilan idola *k-pop* 20%, dan bermain *games* sekitar 30%. *Boyband JBJ* juga mengadakan konser pertama mereka pada bulan April 2018, dan masih banyak lagi sederet artis-artis asal negeri ginseng itu yang sukses mengadakan *fanmeeting* atau menggelar konser di Indonesia. Terkadang *brand-brand* Korea Selatan yang membuka cabang di Indonesia juga mengikut sertakan artis-artis Korea selatan yang menjadi *Brand Ambassador* mereka untuk lebih menarik perhatian para remaja dan masyarakat Indonesia dalam mempromosikan produk-produk mereka.

### 2.3. Bahasa Korea

Bahasa Korea adalah Bahasa yang digunakan oleh rakyat semenanjung Korea. Dalam pelafalan dan penulisannya, Bahasa Korea menggunakan aksara 한글 (*Hangeul*). Aksara 한글 (*Hangeul*) adalah huruf yang diciptakan oleh raja agung Sejong pada tahun 1443. Sebelum diciptakannya aksara 한글 (*Hangeul*) masyarakat semenanjung Korea dalam berbicara menggunakan pelafalan Bahasa Korea tetapi dalam penulisannya masih meminjam aksara China. Akasara China dalam Bahasa Korea disebut dengan *hanja*. Di era *modern* ini aksara *hanja* sudah jarang digunakan

oleh masyarakat Korea, biasanya akasara *hanja* hanya digunakan pada hari-hari tertentu atau perayaan adat tradisional.

Huruf 한글 (*Hangeul*) memiliki 21 huruf vokal yang terdiri dari 10 vokal dasar, dan 11 vokal perluasan (gabungan). Dan 19 huruf konsonan yang terdiri dari 14 konsonan dan 5 konsonan rangkap. Pada tabel 1. adalah penjelasan dari 10 vokal dasar dan cara membacanya.



Hangeul	Romanisasi
ㅏ	A
ㅑ	Ya
ㅓ	Eo
ㅕ	Yeo
ㅗ	O
ㅛ	Yo
ㅜ	U
ㅠ	Yu
ㅡ	Eu
ㅣ	I

Tabel 1. Huruf Vokal Hangeul  
 Sumber : Buku Bahasa Korea Terpadu, 2015

Pada tabel 2. adalah penjelasan 11 huruf vokal perluasan dan cara membaca

Hangeul	Romanisasi
ㅐ	Ae
ㅑ	Yae
ㅓ	E
ㅕ	ye
ㅗ	wa
ㅛ	wi
ㅜ	we
ㅠ	wa
ㅝ	wae
ㅞ	wo
ㅟ	we
ㅠ	wi
ㅡ	eui

Tabel 2. Huruf Vokal Perluasan

Sumber : Buku Bahasa Korea Terpadu untuk Orang Indonesia, 2015

Huruf 의 dalam vokal perluasan mempunyai beberapa cara membunyikannya.

Yaitu sebagai berikut :

- 1) Bila berada di depan tetap dibunyikan seperti yang tertera pada tabel diatas, contoh : 의사 (Dokter) dibunyikan *euisa*.
- 2) Bila berada di akhir kata dibunyikan seperti huruf 이, contoh : 문의 (Penyelidikan) dibunyikan *muni*.
- 3) Bila berfungsi sebagai tanda kepemilikan akan dibunyikan seperti huruf 에, contoh : 나의 집 (Rumahku) dibunyikan *nae jib*
- 4) Bila dirangkai dengan huruf konsonan ㅎ akan dibunyikan seperti huruf 이, contoh : 경희 (Kyeonghee) dibunyikan Kyeonghi. Kyeonghee adalah salah satu nama universitas yang terkenal di Korea.

Selanjutnya pada tabel 3. adalah penjelasan dari 14 huruf konsonan dan cara membacanya. Setiap konsonan juga memiliki nama huruf masing-masing.

Hangeul	Nama Huruf	Lafal
ㄱ	기역 (giyeok)	g/k
ㄴ	니은 (nieun)	n
ㄷ	디귄 (digeut)	d/t

ㄹ	리을 (rieul)	r/l
ㅁ	미음 (mieum)	m
ㅂ	비읍 (bieup)	b/p
ㅅ	시옷 (siot)	s
ㅇ	이응 (ieung)	-/ Ng
ㅈ	지읒 (jieut)	j/c
ㅊ	치읓 (chieut)	ch
ㅋ	키읔 (khieuk)	kh
ㅌ	티읕 (Thieut)	th
ㅍ	피읖 (phieup)	ph
ㅎ	히읇 (hieut)	h

Tabel 3. Huruf Konsonan Hangeul  
 Sumber : Buku Bahasa Korea Terpadu untuk Orang Indonesia, 2015

Pada tabel 4. adalah penjelasan dari 5 konsonan ganda, nama serta cara membacanya.

Hangeul	Nama huruf	Lafal
ㄱㄱ	쌍기역 (ssang giyeok)	kk

ㅌ	쌍디귤 (sang digeut)	tt
ㅍㅍ	쌍비읍 (ssang bieup)	Pp
ㅍㅍ	쌍시옷 (ssang siot)	Ss
ㅉㅉ	쌍지읒 (ssang jieut)	Jj

Tabel 4. Huruf Konsonan Ganda Hangeul  
 Sumber : Buku Bahasa Korea Terpadu untuk Orang Indonesia, 2015

Untuk konsonan ganda ㅍㅍ, ㅌㅌ, dan ㅉㅉ tidak bisa diletakan diakhir kata, sehingga tidak ada cara membacanya.

#### 2.4. KT&G Sang sang Univ.

Sang sang Univ adalah sebuah komunitas yang didirikan oleh KT&G. *KOREAN TOMORROW AND GLOBAL* (KT&G) sendiri adalah salah satu perusahaan besar yang ada di Korea Selatan, perusahaan ini menaungi banyak bidang mulai dari manajemen sampai dengan komunitas. Sang sang Univ. memiliki makna ‘Sang sang’ imajinasi dan ‘Univ’ Universitas, jadi jika digabungkan makna dari nama Sang sang Univ. adalah Universitas impian yang penuh dengan imjinas para

mahasiswa/i. Komunitas Sang sang Univ. dibuka oleh KT&G pada bulan September 2015 di Jakarta. KT&G berkolaborasi bersama dengan PHJ (Pendidikan *Hangeul* Jakarta) dan BBB Korea (Budaya Bahasa Korea/LSM). Tujuan KT&G membuka komunitas Sang sang Univ. adalah untuk menumbuhkan dan menampung kreatifitas dan menambah wawasan yang berhubungan dengan Korea Selatan untuk generasi muda di Indonesia. Komunitas Sang sang Univ. Jakarta menyediakan banyak pilihan kelas pembelajaran yang tidak dipungut biaya sepeserpun. Pelatih atau pengajar tiap-tiap kelas adalah pelatih dan pengajar yang profesional. Kelas-kelas yang disediakan oleh komunitas Sang Sang Univ Jakarta adalah Kelas *Hiphop*, kelas musikal , kelas *k-pop dance*, kelas kecantikan, kelas memasak, kelas barista, dan masih banyak yang lainnya. Sesi pembelajaran di dalam kelas-kelas yang di sediakan Sangsang Univ adalah per-*batch* per-tahun. Dalam satu *batch* terdapat empat kali pertemuan dimana biasanya pada minggu terakhir atau pada pertemuan ke- 4 adalah pengulangan materi dari minggu pertama sampai ketiga.

## 2.5. Hasil Penelitian

Survei adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan pertanyaan terstruktur yang sama pada setiap orang, kemudian jawaban yang diperoleh dicatat, diolah, dan dianalisis oleh penulis. Metode survei biasanya digunakan untuk mendapat data dari tempat tertentu yang alamiah, namun peneliti melakukan dalam pengumpulan data ( kuisisioner, test, wawancara dan sebagainya ), perlakuan yang

diberikan tidak sama pada eksperimen (Sugiyono: 2014). Dalam melakukan survei, penulis membagikan kuisisioner atau angket melalui internet dengan *google form* dan pertanyaan terdiri dari 16 soal yang berkaitan dengan *fenomena Hallyu* dan Bahasa Korea. Menurut Sugiyono (2013:199) kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Penulis membagikan angket tersebut melalui internet karena keterbatasan waktu penulis dan sulitnya penulis untuk mengupulkan para respoden dalam satu tempat. Kemudian dari ke- 16 soal tersebut, penulis membaginya menjadi dua bagian. Bagian pertama adalah pertanyaan tentang sejauh mana para responden mengetahui tentang Hallyu. Selanjutnya bagian kedua adalah pertanyaan mengenai Bahasa Korea.

Dari pertanyaan-pertanyaan tersebut, penulis mengharapkan bisa mendapatkan hasil apakah *fenomena Hallyu* yang semakin populer di Indonesia mempengaruhi minat belajar mereka dalam mempelajari Bahasa Korea.

Penulis memilih peserta kelas *k-pop dance* Sang sang University batch satu sampai tiga dengan jumlah peserta sebanyak 84 orang. Penulis menyebarkan angket selama tiga minggu, terhitung dari tanggal 14 Mei 2019 sampai 4 Juni 2019. Berikut ini adalah hasil dari angket yang telah disebarkan.

No	Pertanyaan	Pilihan Tertinggi	Jumlah	Persen tase	Pilihan terendah	Jumlah	Persen tase
1.	Apakah kamu tahu apa itu Hallyu ( Korean	Tahu	81	96,4 %	Tidak	3	3,6

	Wave) ?						
2.	Jika ya, Apa saja yang termasuk ke dalam <i>hallyu</i> ?	K-pop	70	85,4%	K-Fashion & Beauty	45	54,9%
3.	Apa yang kamu sukai dari <i>hallyu</i> ?	K-pop	76	90,5%	K-food	36	42,9%
4.	Jika yang kamu sukai k-pop, idol k-pop apa yang kamu sukai?	Ketiganya	42	50,6%	Soloist	10	12%
5.	Boygrup apa yang kamu sukai?	Lainnya	40	48,2%	Super Junior	15	18,1%
6.	Girlgrup apa yang kamu sukai?	Black Pink	37	45,7%	Apink	8	9,9%
7.	Soloist siapa yang kamu sukai?	Lainnya	32	39%	Eric Nam	14	17,1%
8.	Jika kamu menyukai dramanya, drama manakah yang kamu sukai?	Lainnya	27	32,1%	DOTS	22	26,2%
9.	Jika kamu menyukai k-fashion dan beauty, fashion dan beauty apa yang menjadi favoritmu ?	Menggunakan Skincare	44	55%	Menggunakan Make-up	9	11,3%
10.	Koleksi apa yang kamu miliki dari <i>hallyu</i> ?	Merchandise K-pop	57	70,4%	Lainnya	4	4,9%
11.	Ketika kamu menikmati <i>hallyu</i> , apakah kamu mengerti bahasa yang digunakan?	Sedikit	46	54,8%	Tidak	3	3,6%
12.	Apakah kamu berminat mempelajari bahasa Korea?	Ya	82	98,8%	Tidak	0	0%
13.	Jika jawabanmu ya, melalui apa kamu ingin bisa berbahasa Korea?	50% dan 50% ( Hasilnya seimbang)					
14.	Apakah menurutmu penting mempelajari bahasa Korea?	Ya	46	54,8%	Tidak	0	0%
15.	Jika kamu sudah pernah belajar bahasa Korea, sudah sejauh apa kamu bisa berbahasa Korea?	Bisa membaca dan mengartikan	64	78%	Bisa Menulis	1	1,3%

16.	Apakah belajar bahasa Korea itu sulit?	Ya	41	48,8%	Tidak	11	13,1%
-----	--	----	----	-------	-------	----	-------

Selanjutnya penulis akan menjabarkan lebih rinci lagi mengenai pertanyaan-pertanyaan yang penulis berikan kepada responden melalui angket tersebut. Dalam pemilihan sample penulis menggunakan teknik sampling acak sederhana atau *simple random sampling*. *Simple random sampling* adalah suatu teknik pengambilan sampel atau elemen secara acak, dimana setiap elemen atau anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi sampel. Hasil persentase yang dilakukan berdasarkan perhitungan dari total jawaban dibagi dengan jumlah seluruh responden yang menjawab pertanyaan lalu dikali dengan jumlah tetap 100. Berikut adalah tanggapan dari pertanyaan-pertanyaan yang penulis berikan.

1. Apakah kamu tau apa itu *Hallyu (Korean Wave)* ?

Dalam pertanyaan ini penulis meminta responden untuk memilih jawaban ‘Tahu’ atau ‘Tidak’ dan jumlah responden yang menjawab pertanyaan ini adalah 84 orang. Artinya, semua responden menjawab pertanyaan pada nomer 1. Berikut hasil persentase jawaban ‘Tahu’ dan ‘Tidak’

a) Tahu

Jumlah responden yang menjawab ‘Tahu’ adalah sebanyak 81 orang responden atau sama dengan 96.4% responden mengetahui apa itu *fenomena hallyu*.

b) Tidak

Jumlah responden yang menjawab ‘Tidak’ adalah sebanyak 3 orang responden atau sama dengan 3.6% responden tidak mengetahui apa itu

*fenomena hallyu.*

2. Jika ya, Apa saja yang termasuk ke dalam *Hallyu*?

Dalam pertanyaan ini penulis menyediakan empat pilihan dimana responden boleh memilih jawaban lebih dari satu pilihan. Pilihan-pilihan tersebut penulis susun menjadi bentuk a, b, c, dan d. Pilihan yang telah disiapkan oleh penulis adalah *k-drama*, *k-pop*, *k-fashion & Beauty*, dan budaya Korea. Kemudian jumlah responden yang menjawab pertanyaan ini adalah 82 orang, yang artinya 2 orang lainnya tidak menjawab pertanyaan ini. Berikut hasil persentase pada pilihan jawaban yang disiapkan penulis :

a. *K-Drama*

Jumlah responden yang memilih *k-drama* adalah sebanyak 57 responden atau sama dengan 69.5% responden menganggap ‘K-drama’ adalah bagian dari *fenomena hallyu.*

b. *K-pop*

Jumlah responden yang memilih *K-pop* adalah sebanyak 70 responden atau sama dengan 85.4% responden menganggap *K-pop* adalah bagian dari *fenomena hallyu.*

c. *K-fashion & Beauty*

Jumlah responden yang memilih '*K-Fashion & Beauty*' adalah sebanyak 45 responden atau sama dengan 54.9% responden menganggap '*K-Fashion & Beauty*' adalah bagian dari *fenomena hallyu*.

d. Budaya Korea

Jumlah responden yang memilih 'Budaya Korea' adalah sebanyak 46 responden atau sama dengan 56.1% responden menganggap 'Budaya Korea' adalah bagian dari *fenomena hallyu*

3. Apa yang kamu suka dari *hallyu*?

Dalam pertanyaan ini penulis menyiapkan empat pilihan dimana responden boleh memilih jawaban lebih dari satu pilihan. Pilihan-pilihan tersebut penulis susun menjadi bentuk a, b, c, d. Pilihan yang sudah penulis siapakan adalah *k-pop*, *k-drama*, *k-Beauty & Fashion*, dan *K-food*. kemudian jumlah responden yang menjawab pertanyaan ini sebanyak 84 orang atau sama dengan semua respoden memilih untuk menjawab pertanyaan ini. Berikut hasil persentase dari pilihan yang telah penulis sediakan:

a. *K-pop*

Hasil persentase pada pilihan adalah atau sama dengan responden Jumlah responden yang memilih '*k-pop*' adalah sebanyak 76 responden atau sama dengan 90.5% responden menyukai *k-pop*

b. *K-drama*

Jumlah responden yang memilih '*k-drama*' adalah sebanyak 48 responden atau sama dengan 57.1% responden menyukai *k-drama*

c. *K-Beauty & Fashion*

Jumlah responden yang memilih '*k-beauty & Fashion*' adalah sebanyak 37 responden atau sama dengan 44% responden yang menyukai kecantikan dan *fashion* Korea

d. *K-food*

Jumlah responden yang memilih '*k-food*' adalah sebanyak 36 responden atau sama dengan 42.9% responden yang menyukai makanan Korea

4. Jika yang kamu sukai *k-pop*, idol *k-pop* apa yang kamu sukai?

Dalam pertanyaan ini penulis menyediakan empat pilihan dimana responden boleh memilih jawaban lebih dari satu pilihan yang telah disediakan. Pilihan-pilihan tersebut penulis susun menjadi pilihan a, b, dan c. Pilihan yang telah penulis sediakan adalah *boygroup*, *girlgroup*, dan *soloist*. kemudian pada pertanyaan ini jumlah responden yang menjawab sebanyak 83 dari 84 orang yang artinya satu responden memilih untuk tidak menjawab pertanyaan ini. Berikut hasil persentase dari pilihan yang telah penulis sediakan:

a. *Boygroup*

Jumlah responden yang memilih '*boygroup*' adalah sebanyak 37 responden atau sama 44.6% responden yang menyukai boygroup atau grup idola *k-pop* yang semua anggotanya laki-laki

b. *Girlgroup*

Jumlah responden yang memilih '*girlgroup*' adalah sebanyak 11 responden atau sama dengan 13.3% yang menyukai *girlgroup* atau grup idola *k-pop* yang semua anggotanya perempuan.

c. *Soloist*

Jumlah responden yang memilih '*soloist*' adalah sebanyak 10 responden atau sama dengan 12% responden yang menyukai penyanyi solo, baik itu laki-laki ataupun perempuan.

d. *Ketiganya*

Jumlah responden yang memilih '*ketiganya*' adalah sebanyak 42 responden atau sama dengan 50.6% responden menyukai ketiganya.

5. *Boygroup* apa yang kamu suka?

Dalam pertanyaan ini penulis menyediakan lima pilihan dimana responden bisa memilih jawaban lebih dari satu pilihan. Pilihan-pilihan tersebut penulis susun dalam bentuk a, b, c, d, dan e. Pilihan yang telah penulis sediakan adalah *BTS*, *EXO*, *Super Junior*, *Wanna One*, dan lainnya. Jumlah responden yang menjawab dalam

pertanyaan ini adalah sebanyak 83 dari 84 responden yang artinya 1 responden memilih untuk tidak menjawab pertanyaan ini. Berikut hasil persentase dari pilihan-pilihan yang penulis sediakan:

a. *BTS*

Jumlah responden yang memilih adalah '*BTS*' sebanyak 18 responden atau sama dengan 21.7% responden menyukai *boygroup* *BTS*.

b. *EXO*

Jumlah responden yang memilih '*EXO*' adalah sebanyak 21 responden atau sama dengan 25.3% responden yang menyukai *boygroup* *EXO*

c. *Super Junior*

adalah atau sama dengan sebanyak responden m. Jumlah responden yang memilih '*Super Junior*' adalah sebanyak 15 responden atau sama dengan 18.1% responden yang menyukai *boygroup* *Super Junior*.

d. *Wanna One*

Jumlah responden yang memilih adalah sebanyak 18 responden atau sama dengan 21.7% responden yang menyukai *boygroup* *Wanna One*.

e. Lainnya

Jumlah responden yang memilih '*lainnya*' adalah sebanyak 40 responden atau sama dengan 48.2% responden yang menyukai *boygroup* lain yang tidak ada dalam pilihan.

6. *Girlgroup* apa yang kamu suka?

Dalam pertanyaan ini penulis menyediakan lima pilihan dimana responden bisa memilih lebih dari satu jawaban. Pilihan yang telah penulis sediakan disusun menjadi a, b, c, d, dan e. Pilihan yang telah disediakan adalah *Girls Generation (SNSD)*, *A-Pink*, *Twice*, *BlackPink*, dan Lainnya. Jumlah responden yang menjawab pertanyaan ini adalah sebanyak 81 dari 84 responden yang artinya 3 responden memilih untuk tidak menjawab pertanyaan ini. Berikut hasil persentase dari pilihan-pilihan yang telah penulis sediakan.

a. *Girls Generation (SNSD)*

Jumlah responden yang memilih '*Girl Generation*' adalah sebanyak 25 responden atau sama dengan 30.9% responden yang menyukai *girlgroup SNSD*.

b. *A-Pink*

Jumlah responden yang memilih '*A-Pink*' adalah sebanyak 8 responden atau sama dengan 9.9%. responden yang menyukai menyukai menyukai *girlgroup A-pink*.

c. *Twice*

Jumlah responden yang memilih '*Twice*' adalah sebanyak 11 responden atau sama dengan responden 13.6% yang menyukai menyukai menyukai *girlgroup Twice*.

d. *BlackPink*

Jumlah responden yang memilih '*BlackPink*' adalah sebanyak 37 responden atau sama dengan 45.7% responden yang menyukai menyukai menyukai *girlgroup BlackPink*.

e. Lainnya

Jumlah responden yang memilih 'Lainnya' adalah sebanyak 32 responden atau sama dengan 39.5% responden yang menyukai *girlgroup* lain yang tidak ada dalam pilihan yang telah penulis sediakan.

7. *Soloist* siapa yang kamu suka?

Dalam pertanyaan ini penulis menyediakan lima pilihan dimana responden boleh memilih lebih dari satu jawaban yang telah disediakan. Penulis menyusun pilihan tersebut dalam bentuk a, b, c, d, dan e. Pilihan-pilihan tersebut adalah *IU*, *Eric Nam*, *K-Will*, *Lee Hi*, dan lainnya. Jumlah responden yang menjawab pertanyaan ono adalah 82 dari 84 responden, yang artinya 2 responden memilih untuk tidak menjawab pertanyaan ini. Berikut hasil persentase dari pilihah-pilihan yang penulis sediakan:

a. *IU*

Jumlah responden yang memilih '*IU*' adalah sebanyak 30 responden atau sama dengan 36.6% responden yang menyukai menyukai penyanyi solo *IU*.

b. Eric Nam

Jumlah responden yang memilih '*Eric Nam*' adalah sebanyak 14 responden atau sama dengan 17.1% responden yang menyukai penyanyi solo *Eric Nam*.

c. K-Will

Jumlah responden yang memilih '*K-Will*' adalah sebanyak 20 responden atau sama dengan 24.4% responden yang menyukai penyanyi solo *K-Will*.

d. Lee Hi

Jumlah responden yang memilih '*Lee Hi*' adalah sebanyak 20 responden atau sama dengan 24.4% responden yang menyukai penyanyi solo *Lee Hi*.

e. Lainnya

Jumlah responden yang memilih '*lainnya*' adalah sebanyak 32 responden atau sama dengan 39% responden yang menyukai penyanyi solo lainnya yang tidak ada dalam pilihan yang penulis sediakan.

8. Jika kamu menyukai dramanya, drama manakan yang menjadi drama favoritmu?

Dalam pertanyaan ini penulis meminta responden untuk memilih satu dari lima pilihan yang penulis sediakan. Pilihan tersebut penulis susun dalam bentuk a, b, c, d, dan e. Pilihan tersebut terdiri dari serial drama *Descendats of The Sun*, *W*, *Strong Woman Doo Bong Sun*, *Iam A Gangnam Beauty*, dan Lainnya. Jumlah responden yang menjawab pada pertanyaan ini adalah 84 responden yang artinya semua responden menjawab pertanyaan ini. Berikut adalah persentase dari tiap-tiap pilihan yang telah penulis sediakan:

a. *Descendtas of The Sun*

Jumlah responden yang memilih '*Descendat of The Sun*' adalah sebanyak 22 responden atau sama dengan 26.2% responden yang memilih serial drama *Descendtas of The Sun* sebagai drama favoritnya.

b. *W*

Jumlah responden yang memilih '*W*' adalah sebanyak 11 responden atau sama dengan 13.1% responden yang memilih serial drama *W* sebagai drama favoritnya.

c. *Strong Woman Doo Bong Soon*

Jumlah responden yang memilih '*Strong Woman Do Bongsoon*' adalah sebanyak 18 responden atau sama dengan 21.4% responden yang memilih serial drama *Strong Woman Do Bongsoon* sebagai drama favoritnya.

d. *I am A Gangnam Beauty*

Jumlah responden yang memilih '*I am A Gangnam Beauty*' adalah sebanyak 6 responden atau sama dengan 7.1% responden yang memilih serial drama *I am A Gangnam Beauty* sebagai drama favoritnya.

e. Lainnya

Jumlah responden yang memilih 'lainnya' adalah sebanyak 27 responden atau sama dengan 32.1% responden memilih serial drama lainnya yang tidak ada dalam pilihan sebagai drama favorit mereka.

9. Jika kamu menyukai *k-fashion & Beauty*, *Fashion & Beauty* apa yang kamu sukai?

Dalam pertanyaan ini penulis meminta responden untuk memilih satu dari lima pilihan yang telah disediakan. Pilihan tersebut penulis susun dalam bentuk a, b, c, d dan e dan juga bunyi pilihan tersebut adalah 'Fashion ala k-pop idol, Menggunakan pakaian berlabel dari Korea, Menggunakan *make up* Korea, dan menggunakan *skin care* dari Korea, dan 'lainnya'. Jumlah responden yang menjawab pada pertanyaan ini adalah sebanyak 80 dari 84 responden yang artinya 4 responden memilih untuk tidak menjawab pertanyaan ini. Berikut hasil persentase dari tiap-tiap pilihan:

a. *Fashion* ala k-pop idol

Jumlah responden yang memilih '*Fashion* ala k-pop idol' adalah sebanyak 18 responden atau sama dengan 22.5% responden suka berpakaian seperti idola Korea.

b. Menggunakan pakaian berlabel dari Korea

Jumlah responden yang memilih 'Menggunakan pakaian berlabel dari Korea' adalah sebanyak 3 responden atau sama dengan 3.8% responden lebih suka menggunakan pakaian-pakaian berlabel dari Korea.

c. Menggunakan *make up* Korea

Jumlah responden yang memilih 'Menggunakan *make up* Korea' adalah sebanyak 6 responden atau sama dengan 7.5% responden suka menggunakan *make up* Korea.

d. Menggunakan *skincare* dari Korea

Jumlah responden yang memilih 'Menggunakan *skincare* dari Korea' adalah sebanyak 44 responden atau sama dengan 55% responden lebih menyukai menggunakan *skincare* yang berasal dari Korea.

e. Lainnya

Jumlah responden yang memilih 'Lainnya' adalah sebanyak 9 responden atau sama dengan 11.3% responden memilih pilihan lainnya yang tidak ada dalam pilihan yang penulis sediakan.

10. Koleksi apa yang kamu miliki dari *hallyu*?

Dalam pertanyaan ini penulis menyediakan empat pilihan dimana respon boleh memilih lebih dari satu jawaban dari pilihan yang disediakan. Pilihan tersebut penulis susun dalam bentuk a, b, c, dan d dan juga bunyi pilihan tersebut adalah *Merchandise k-pop, Skin care dan make up, pakaian dan fashion, dan lainnya*. Jumlah

responden yang menjawab dalam pertanyaan ini adalah sebanyak 81 dari 84 responden yang artinya 3 responden memilih untuk tidak menjawab pertanyaan ini.

Beriku hasil persentase dari masing-masing pilihan yang penulis sediakan:

a. *Merchandise K-pop*

Jumlah responden yang memilih '*Merchandise k-pop*' adalah sebanyak 57 responden atau sama dengan 70.4% responden memilih mengoleksi *merchandise k-pop*. *Merchandise k-pop* adalah barang-barang yang berhubungan dengan *k-pop* seperti album, poster, *lightstick*.

b. *Skincare dan Makeup*

Jumlah responden yang memilih '*Skin care & Makeup*' adalah sebanyak 51 responden atau sama dengan 63% responden memilih mengoleksi berbagai macam jenis makeup dan skincare yang berasal dari Korea.

c. *Pakaian dan Fashion*

Jumlah responden yang memilih '*pakaian dan fashion*' adalah sebanyak 12 responden atau sama dengan 14.8% responden memilih mengoleksi barang-barang yang berhubungan dengan fashion Korea.

d. *Lainnya*

Jumlah responden yang memilih '*Lainnya*' adalah sebanyak 4 responden atau sama dengan 4.9% responden memilih mengoleksi barang-barang lain yang tidak ada dalam pilihan yang penulis sediakan.

11. Ketika kamu menikmati hallyu, apakah kamu mengerti bahasa yang digunakan?

Dalam pertanyaan ini penulis meminta responden memilih satu dari tiga yang telah disediakan. Penulis menyajikan pilihan dalam bentuk a, b, dan c. Pilihan-pilihan tersebut adalah ya, tidak, dan sedikit. Jumlah responden yang menjawab dalam pertanyaan ini adalah sebanyak 84 responden atau sama dengan semua responden menjawab pertanyaan ini. Berikut hasil persentase dari masing-masing pilihan yang telah disediakan:

a. Ya

Jumlah responden yang memilih 'Ya' adalah sebanyak 35 responden atau sama dengan 41.7% responden mengerti bahasa yang digunakan ketika menikmati *hallyu*.

b. Tidak

Jumlah responden yang memilih 'Tidak' adalah sebanyak 3 responden atau sama dengan 3.6% responden tidak mengerti bahasa yang digunakan ketika mereka menikmati *hallyu*.

c. Sedikit

jumlah responden yang memilih 'Sedikit' adalah sebanyak 46 responden atau sama dengan 54.8% responden sedikit mengerti bahasa yang digunakan ketika mereka menikmati *hallyu*.

12. Apakah kamu berminat mempelajari bahasa Korea? ( Jika tidak, maka kamu tidak perlu melanjutkan angket ini)

Dalam pertanyaan ini penulis meminta responden untuk memilih satu dari tiga pilihan yang telah disediakan. Pilihan yang telah disediakan disajikan dalam bentuk a, b, dan c. Pilihan-pilihan tersebut adalah ya, tidak, dan mungkin. Jumlah responden yang menjawab pertanyaan ini adalah 83 dari 84 responden yang artinya 1 responden memilih untuk tidak menjawab pertanyaan ini. Berikut hasil persentase dari tiap-tiap pilihan yang penulis sediakan:

a. Ya

Jumlah responden yang memilih 'Ya' adalah sebanyak 82 responden atau sama dengan 98.8% responden berminat untuk mempelajari bahasa Korea.

b. Tidak

Jumlah responden yang memilih 'Tidak' adalah sebanyak 0 responden atau sama dengan 0% responden yang tidak memiliki minat untuk belajar bahasa Korea.

c. Mungkin

Jumlah responden yang memilih 'Mungkin' adalah sebanyak 1 responden atau sama dengan 1.2% responden mungkin berminat mempelajari bahasa Korea.

13. Jika jawabanmu 'ya', melalui apa kamu ingin bisa berbahasa Korea?

Dalam pertanyaan ini penulis meminta responden memilih satu dari dua jawaban yang telah disediakan dan jumlah responden dalam pertanyaan ini adalah sebanyak 84 responden atau artinya semua responden menjawab pertanyaan ini.

Berikut hasil persentase dari jawaban 'belajar melalui les/kursus' dan belajar melalui internet/otodidak :

a. Melalui kursus / Les

Jumlah responden yang memilih adalah sebanyak 42 responden atau sama dengan 50% responden. Dengan jumlah responden mencapai 42 responden artinya setengah dari responden yang penulis teliti memilih belajar bahasa Korea melalui kursus/Les.

b. Belajar melalui internet / otodidak

Jumlah responden yang memilih adalah sebanyak 42 responden atau sama dengan 50% responden. Dengan jumlah responden mencapai 42 responden artinya setengah dari responden yang penulis teliti memilih belajar bahasa Korea melalui internet/otodidak.

14. Apakah menurutmu penting mempelajari bahasa Korea?

Dalam pertanyaan penulis meminta responden untuk memilih satu dari empat jawaban yang telah disediakan. Penulis menyajikan pilihan tersebut dalam bentuk a, b, c, dan, d. pilihan-pilihan tersebut adalah ya, tidak, mungkin, dan tidak tahu. Jumlah responden yang memilih pada pertanyaan ini adalah sebanyak 84 responden atau

sama dengan semua responden memilih menjawab pertanyaan ini. Berikut hasil persentase dari masing-masing pilihan yang telah disediakan:

a. Ya

Jumlah responden yang memilih 'Ya' adalah sebanyak 46 responden atau sama dengan 54.8% responden setuju penting untuk mempelajari bahasa Korea.

b. Tidak

Jumlah responden yang memilih 'Tidak' adalah sebanyak 0 responden atau sama dengan 0% responden yang menganggap belajar bahasa Korea tidak penting.

c. Mungkin

Jumlah responden yang memilih 'Mungkin' adalah sebanyak 37 responden atau sama dengan 44% responden yang menganggap mungkin saja penting mempelajari bahasa Korea.

d. Tidak tahu

Jumlah responden yang memilih 'Tidak tahu' adalah sebanyak 1 responden atau sama dengan 1.2% responden yang tidak mengetahui penting atau tidaknya mempelajari bahasa Korea.

15. Jika kamu sudah pernah belajar bahasa Korea, sudah sejauh apa kamu bisa berbahasa Korea?

Dalam pertanyaan ini penulis meminta responden untuk memilih satu dari tiga pilihan yang telah disediakan. Penulis menyajikan pilihan tersebut dalam bentuk a, b, dan c. Pilihan-pilihan tersebut adalah bisa menulis *Hangeul*, bisa membaca dan menulis Hangeul, bisa membaca menulis dan mengartikan Hangeul sedikit-sedikit. Jumlah responden yang menjawab pada pertanyaan ini adalah 82 dari 84 responden yang artinya 2 responden memilih untuk tidak menjawab pertanyaan ini. Berikut hasil persentase dari masing-masing pilihan yang telah disediakan:

a. Bisa menulis Hangeul

Jumlah responden yang memilih 'Bisa menulis hangeul' adalah sebanyak 1 responden atau sama dengan 1.3% responden mampu menulis huruf Hangeul

b. Bisa membaca dan menulis Hangeul

Jumlah responden yang memilih 'Bisa membaca dan menulis hangeul' adalah sebanyak 17 responden atau sama dengan 20.7% responden mampu membaca dan menulis Hangeul.

c. Bisa membaca dan mengartikan sedikit sedikit

Jumlah responden yang memilih 'Bisa membaca dan mengartikan sedikit-sedikit' adalah sebanyak 64 responden atau sama dengan 78% responden yang mampu untuk membaca, menulis, serta mengartikan Hangeul walaupun hanya sedikit-sedikit.

16. Menurut kalian apakah belajar bahasa Korea itu sulit?

Dalam pertanyaan ini penulis meminta responden untuk memilih satu dari tiga pilihan yang telah disediakan. Penulis menyajikan pilihan dalam bentuk a, b, dan c. Pilihan-pilihan tersebut adalah ya, tidak, dan mungkin. Jumlah responden yang menjawab dalam pertanyaan ini adalah sebanyak 84 responden atau sama dengan semua responden menjawab pertanyaan ini. Berikut hasil persentase dari masing-masing pilihan yang telah disediakan:

a. Ya

Jumlah responden yang memilih 'Ya' adalah sebanyak 41 responden atau sama dengan 48.8% responden setuju jika belajar bahasa Korea itu sulit.

b. Tidak

Jumlah responden yang memilih 'Tidak' adalah sebanyak 11 responden atau sama dengan 13.1% responden tidak menyetujui jika belajar bahasa Korea sulit.

c. Mungkin

Jumlah responden yang memilih 'Mungkin' adalah sebanyak 32 responden atau sama dengan 38.1% responden menganggap mungkin saja belajar bahasa Korea itu sulit.

Hasil akhir dari tiap-tiap pertanyaan yang ditanggapi oleh 84 responden adalah sebagai berikut:

1. Hampir semua responden mengetahui apa itu *fenomena hallyu*, karena dari 84 responden yang menjawab hanya 3 responden yang memilih jawaban tidak pada angket.
2. K-pop adalah bagian dari *fenomena hallyu*, Karena mendapat persentase terbesar yaitu 85.4% atau sama dengan 70 responden yang memilih *k-pop*.
3. K-pop adalah *fenomena hallyu* yang paling banyak disukai karena mendapat persentase terbesar yaitu 90.5% atau sama dengan 76 responden yang memilih *k-pop*.
4. Rata-rata responden menyukai semua jenis idola k-pop, mulai dari *boygroup*, *girlgroup*, dan *soloist*.
5. *Boygroup* yang paling disukai adalah *boygroup* lain yang tidak ada dalam pilihan yang disediakan.
6. *Girlgroup* yang paling banyak disukai adalah *BlackPink* karena *Blackpink* mendapat persentase sebesar 45.7% atau sama dengan sebanyak 32 responden.
7. *Soloist* yang paling disukai adalah *soloist* lain yang tidak ada dalam pilihan yang telah disediakan.
8. Serial Korea drama yang menjadi favorit adalah serial drama lain yang tidak ada dalam pilihan yang telah disediakan.
9. *Fashion dan Beauty* yang paling banyak diminati adalah menggunakan *Skincare* yang berasal dari Korea.
10. Koleksi dari *fenomena hallyu* yang paling banyak dimiliki adalah *skincare* dan *make up* yang berasal dari Korea.

11. Ketika menikmati *hallyu* para responden yang penulis teliti sedikit-sedikit mengerti bahasa yang digunakan, karena mendapat 46 suara dari 84 suara atau sama dengan 54.8%
12. Hampir semua responden memiliki minat untuk mempelajari bahasa Korea, karena dari 84 responden hanya 1 responden yang menjawab ‘mungkin’ memiliki minat mempelajari bahasa Korea.
13. Dari 84 responden yang penulis teliti memiliki hasil yang seimbang dalam memilih bagaimana cara mempelajari bahasa Korea. Yaitu 42 responden memilih belajar melalui les, dan 42 lainnya memilih belajar melalui internet/otodidak.
14. Sebanyak 46 responden menyetujui jika mempelajari bahasa Korea adalah hal yang penting untuk dilakukan.
15. Responden yang pernah mempelajari bahasa Korea adalah 82 dari 84 responden yang penulis teliti dan rata-rata kemampuan para responden adalah bisa membaca, menulis, dan mengartikan Hangeul sedikit-sedikit.
16. Menurut responden yang penulis teliti belajar bahasa Korea itu sulit, karena dalam pertanyaan ini jawaban ‘ya’ mendapat suara paling banyak dari responden yaitu sejumlah 41 responden atau sama dengan 48.8%

Dari ke-16 hasil akhir tanggapan yang telah diberikan oleh para responden dapat disimpulkan bahwa hampir semua peserta kelas *k-pop* Sang sang Univ.

mengetahui apa itu *fenomena hallyu*. kemudian 83 dari 84 peserta kelas *k-pop* Sang sang Univ. memiliki minat untuk mempelajari bahasa Korea. Cara yang digunakan adalah bisa melalui internet atau belajar sendiri dan belajar melalui internet atau belajar sendiri.



## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **3.1. Kesimpulan dalam Bahasa Indonesia**

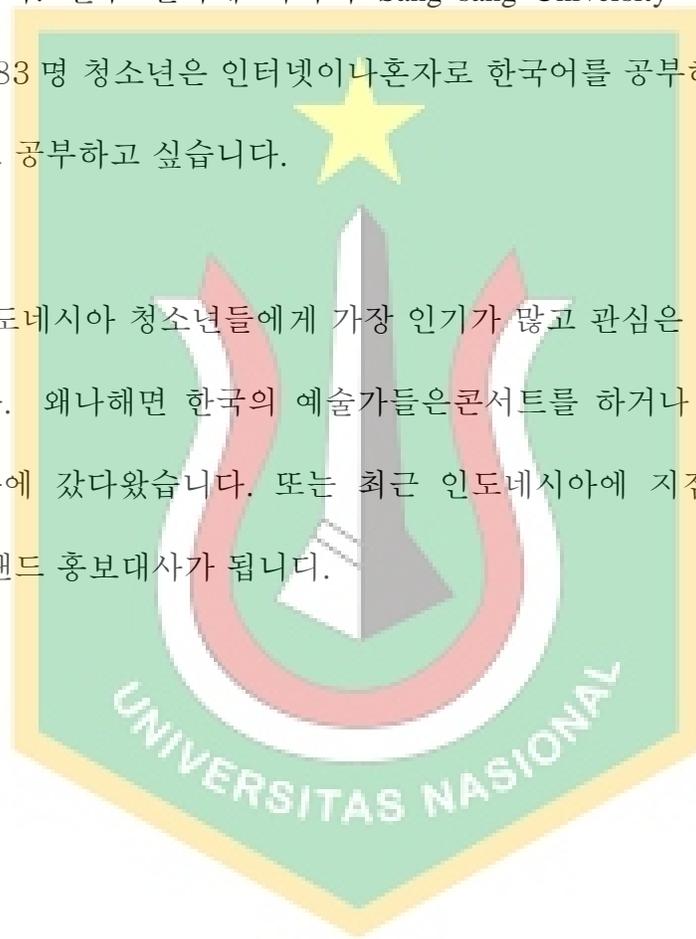
*Fenomena hallyu* yang masuk dan populer di Indonesia menimbulkan dampak positif terutama pada para remaja Indonesia, terutama remaja-remaja yang ada di Sang sang Univ. ( Komunitas yang didirikan oleh KT&G ) yang ada di Univesitas Nasional. Dari hasil penelitian yang dilakukan, menunjukan 83 dari 84 remaja Sang sang Univ. memiliki keinginan untuk belajar bahasa Korea melalui kursus/les atau belajar melalui internet/otodidak.

Fenomena Hallyu yang paling banyak disukai dan diminati para remaja di Indonesia adalah K-pop atau Korean Pop. Hal ini dibuktikan karena banyak artis-artis yang berasal dari Korea Selatan datang ke Indonesia untuk mengadakan konser, jumpa fans, ataupun menjadi brand ambassador produk Korea yang baru membuka cabang di Indonesia.

### 3.2. Kesimpulan dalam Bahasa Korea

인도네시아에 들어오고 유명해진 한류는 긍정적 측면이 생겼습니다. 별로 Sang sang University (KT&G 의 설립된 커뮤니티입니다) 에 있는 청소년입니다. 연구 결과에 따라서 Sang sang University 에 있는 84 명의 청소년 중 83 명 청소년은 인터넷이나혼자로 한국어를 공부하고 싶거나 언어 사교육으로 공부하고 싶습니다.

인도네시아 청소년들에게 가장 인기가 많고 관심은 많이 받은 한류는 케이팝이다. 왜냐하면 한국의 예술가들은콘서트를 하거나 팬미팅을 하려고 인도네시아에 갔다왔습니다. 또는 최근 인도네시아에 지점을 개설한 한국 제품의 브랜드 홍보대사가 됩니다.



## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber buku :

- Adinda, Rura Ni. 2013. *Bahasa Korea Terpadu untuk Orang Indonesia*. Korea: The Korean Foundation.
- Hanafi, Abdul Halim. 2011. *Metodologi Penelitian Bahasa untuk Penelitian, Tesis, & Disertasi*. Jakarta: Diadit Media Press
- Hwang, M. Hasan. 2011. *Panduan Terlengkap Belajar Bahasa Korea Untuk Pemula, Pencari Beasiswa Korea, dan Calon Tenaga Kerja Indonesia-Korea Program G atau D*. Jakarta: ReneBook
- Linton, Ralph. 1945. *The Cultural Background of Personality*. New York: APPLETON CENTURY CROFTS
- Santrock, John W. 2007. *Remaja, edisi kesebelas*. Jakarta: Erlangga
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA, cv

### Sumber Daring :

- A'yuni, Nessia Qurrota. 2018. *Menelusuri Akar Budaya Korea di Indonesia*. Dalam <https://kumparan.com/@kumparank-pop/menelusuri-akar-budaya-korea-di-indonesia-1545450442469269239>. (Diakses pada tanggal 30 April 2019)
- Amanda, Gryselfda. 2015. *Pengaruh Budaya Korea di Indonesia* dalam <https://www.kompasiana.com/gryselfd Amanda/55ed9ff2a623bdb20ebf531f/pen-garuh-budaya-korea-di-indonesia> (Diakses pada tanggal 8 Mei 2019)
- Bancin, Emma Lisda. 2018. *K-popedia: Perjalanan Pargelaran Konser K-pop di Indonesia* dalam <https://kumparan.com/@kumparank-pop/k-popedia-perjalanan-pergelaran-konser-k-pop-di-indonesia> ( Diakses pada tanggal 8 Mei 2019)
- Bastam, Rusdy. 2017. *Mahasiswa Korea Selatan Ajar Bahasa Korea di Surabaya*. Dalam <https://www.idntimes.com/news/indonesia/rudy-bastam/mahasiswa-korea-selatan-ajar-bahasa-korea-di-surabaya-1/full> ( Diakses pada tanggal 8 Mei 2019)
- Nurani, Niken. 2018. *Survei Kumparan : Full House dan Suju Gerbang Hallyu Wave di Indonesia*. Dalam <https://kumparan.com/@kumparank-pop/survei-kumparan-full-house-dan-suju-gerbang-hallyu-wave-di-indonesia-1545457836657903614> ( Diakses pada 8 Mei 2019)
- Nusyirwan, Halimah. 2018. *Perkembangan Korean Wave di Indonesia* dalam <https://kinibisa.com/news/read/perkembangan-korean-wave-di-indonesia> ( Diakses pada tanggal 30 april 2019)

- Rahmiasi, Masajeng. 2018. *Demam Hallyu Wave Melanda Indonesia : Annyeong Haseyo Indonesia*. Dalam <https://kumparan.com/@kumparank-pop/demam-hallyu-wave-melanda-annyeong-haseyo-indonesia-1545447498960152438> ( Diakses pada 8 Mei 2019)
- Savitri, sekar. 2018. *Apa Sih Bedanya Konser, Showcase, Fansign, dan Fanmeeting?*. Dalam <https://www.facetofeet.com/lifestyle/6497/apa-sih-bedanya-konser-fan-meeting-showcase-fansign> (Diakses pada 16 Mei 2019)
- Ulkhag, Mujiya. 2012. *Belajar Bahasa Korea ( 6 – Huruf Vokal)*. Dalam <https://mujiyaulkhaq.wordpress.com/tag/filosofi-hangeul/> ( Diakses pada tanggal 11 Mei 2019)
- Ulkhag, Mujiya. 2012. *Belajar Bahasa Korea ( 7 – Huruf Konsonan)*. Dalam <https://mujiyaulkhaq.wordpress.com/2012/09/18/belajar-bahasa-korea-7-hangeul-konsonan/> ( diakses pada 23 Mei 2019)



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Nabilah Istnaini Rachmah

Tempat, tanggal lahir : Jakarta, 28 Mei 1998

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Nomer Telepon : 08128

RIWAYAT PENDIDIKAN

2003 – 2004 : TK SA'ADATUDDARAIN

2004 – 2010 : SDS SA'ADATUDDARAIN

2010 – 2013 : SMPN 94 JAKARTA

2013 – 2016 : SMKN 14 JAKARTA

2016 – 2019 : Program Studi Bahasa Asing Nasional, Bahasa Korea. Universitas Nasional





## LAMPIRAN – LAMPIRAN

Kuisisioner :

1. Apakah kamu tahu apa itu *hallyu* ( *Korean Wave* ) ?
  - a. Tahu
  - b. Tidak
2. Jika tahu, apa saja yang termasuk ke dalam *hallyu* ?
  - a. K- Drama
  - b. K- Pop
  - c. K- Fashion & Beauty
  - d. Budaya Korea
3. Apa yang kamu sukai dari *hallyu* ?
  - a. K- Pop
  - b. K- Drama
  - c. K – Fashion & Beauty
  - d. K – Food
4. Jika yang kamu sukai adalah K- Pop, Idol K- pop apa yang kamu sukai?
  - a. Girlgroup
  - b. Boygroup
  - c. Soloist
  - d. Ketiganya
5. Group boygroup apa yang kamu sukai?
  - a. BTS
  - b. EXO
  - c. Super Junior
  - d. Wanna One
  - e. Lainnya
6. Grup girlgroup apa yang kamu sukai ?
  - a. Girls Generation ( SNSD )
  - b. A- Pink
  - c. Twice
  - d. Black Pink
  - e. Lainnya
7. Soloist siapa yang kamu sukai ?
  - a. IU
  - b. Eric Nam

- c. K- Will
  - d. Lee Hi
  - e. Lainnya
8. Jika kamu menyukai K- Dramanya, Drama apa yang menjadi favoritmu?
- a. DOTS
  - b. W
  - c. Strong Woman Do Boong Sun
  - d. Gangnam Beauty
  - e. Lainnya
9. Jika kamu menyukai K- Fashion & Beauty, Fashion & Beauty apa yang kamu suka ?
- a. Berpakaian ala K- Pop idol
  - b. Menggunakan pakaian berlabel dari Korea
  - c. Menggunakan Skincare
  - d. Menggunakan Makeup
  - e. Lainnya
10. Koleksi apa yang kamu miliki dari *hallyu* ?
- a. Merchandie K- Pop ( Poster, Album, Lightstick, dan lainnya )
  - b. Skincare & Makeup
  - c. Pakaian
  - d. Lainnya
11. Ketika kamu menikmati *hallyu*, apakah kamu mengerti bahasa yang digunakan?
- a. Ya
  - b. Tidak
  - c. Sedikit
12. Apakah kamu berminat mempelajari bahasa Korea? ( Jika tidak, maka kamu tidak perlu melanjutkan angket ini )
- a. Ya
  - b. Tidak
  - c. Mungkin
13. Jika jawabanmu ya, melalui apa kamu ingin bisa berbahasa Korea?
- a. Melalui kursus/les
  - b. Melalui internet/otodidak.
14. Apakah menurutmu penting mempelajari bahasa Korea?
- a. Ya
  - b. Tidak

- c. Mungkin
- d. Tidak tahu

15. Jika kamu sudah pernah belajar bahasa Korea, sudah sejauh apa kamu bisa berbahasa Korea?

- a. Hanya bisa menulis *hangeul*.
- b. Bisa menulis dan membaca *hangeul*.
- c. Bisa menulis, membaca, dan mengartikan *hangeul* sedikit-sedikit.

16. Menurut kalian, apaka belajar bahasa Korea itu sulit?

- a. Ya
- b. Tidak
- c. Sedikit

